

ABSTRAKSI

Dunia industri di Indonesia masih banyak menggunakan tenaga manusia dalam hal penanganan material. Kelebihan Manual Material Handling (MMH) bila dibandingkan dengan penanganan material menggunakan alat bantu adalah fleksibilitas gerakan yang tinggi, murah dan tidak semua material bisa dipindahkan dengan mesin. Namun aktifitas Manual Material Handling (MMH) dalam pekerjaan industri diidentifikasi beresiko besar sebagai penyebab utama penyakit tulang belakang (Low Back Pain).

PT Masscom Graphy yang berdiri sejak tahun 1978 merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang percetakan. Perusahaan ini terdiri dari beberapa divisi yaitu Divisi Cetak Koran, Divisi Cetak Umum, Divisi Kreatif dan Divisi Penerbitan Buku dan Alqur'an.

Pada proses pemotongan 3 sisi di bagian finishing ini sebagian besar pekerjaan Manual Material Handling yang dilakukan adalah pengangkatan dan penurunan produk. Proses pemindahan produk dari pallet ke mesin proses produksi dan sebaliknya masih dilakukan secara manual. Selain itu posisi pallet yang letaknya berada di lantai membuat operator sering bekerja dengan posisi yang tidak ergonomis yakni membungkuk dengan rata-rata besar sudut yang dibentuk oleh pergerakan punggung terhadap posisi normal sebesar $62,29^{\circ}$ – $86,17^{\circ}$, sehingga memungkinkan timbulnya rasa sakit pada daerah bagian bawah punggung (low back pain).

Dari hasil perhitungan beban kerja berdasarkan tingkat konsumsi energi terhadap ke empat operator menunjukkan bahwa jenis pekerjaan yang mereka lakukan tergolong ke dalam jenis pekerjaan sedang dengan tingkat konsumsi energiantara 1,0 kkal/menit – 1,5 kkal/menit. Sedangkan hasil analisa posisi kerja dengan menggunakan metode Rapid Entire Body Assessment (REBA) menunjukkan bahwa tiga dari empat operator pada mesin potong 3 sisi yaitu Eko, Anton dan Yamar mempunyai nilai skor akhir sebesar 9, 8 dan 9. Sesuai dengan skor REBA dimana skor 8 – 10 menunjukkan bahwa level resiko yang ditimbulkan tinggi. Oleh karena itu untuk menghindari resiko yang lebih besar maka perlu segera dilakukan perbaikan terhadap tata cara kerja, yakni dengan cara membuat alat bantu kerja berupa papan hidrolis. Diharapkan dengan adanya alat bantu ini operator tidak lagi bekerja dengan posisi membungkuk.

Kata kunci : Manual Material Handling, Posisi Kerja, Beban Kerja, Rapid Entire Body Assessment (REBA)